

DAFTAR PUSTAKA

a. Al-Quran

1. Al - Qur'an dan Terjemahannya. 2008. QS. *Al-Hijr*: 76. Departemen Agama Republik Indonesia.

b. Buku

2. Handinoto, S. 1996. *Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya 1870 – 1940*. Penerbit ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
3. Nix, T. 1951. *Stedebouw in Indonesië en de Stedebouwkundige Vormgeving*. Nix-Bandoeng en de Toorts, Bandoeng.
4. Poesponegoro. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia III-Zaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
5. Rappoport, A. 1977. *Human Aspects of Urban Form: Towards A Man-Environment Approach to Urban Form and Design*. Pergamon Press, Oxford.
6. Rossi, M. 1982. *The Architecture of The City*. Cambridge Mass: MIT Press, Cambridge.
7. Schultz, T. 1979. *Genius Loci*. New York Rizzoli International Publications, New York.
8. Zahnd, M. 1999. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Penerbit Kanisius dan Soegijapranata University Press, Yogyakarta.

c. Skripsi

9. Chandra, R. 2007. *Perubahan Pola Ruang Perkotaan dalam Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Tepian Sungai di Pontianak – Kalimantan Barat*. Universitas Diponegoro, Semarang.
10. Lazuardi, R. 2001. *Studi Perancangan Kota Lama Cirebon Berdasarkan Karakteristik Dasar Sejarah Perancangannya*. Universitas Islam Bandung, Bandung.
11. Sari, S. 2008. *Kajian Perkembangan Kota Batang Berdasarkan Struktur Ruang Kota*. Universitas Diponegoro, Semarang.

d. Tesis

12. Rosiana, B. 2002. *Kajian Pola Morfologi Ruang Kawasan Pecinan (Studi Kasus: Kawasan Pecinan Semarang)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
13. Soemarno D, et. al. 2008. *Studi Perkembangan dan Revitalisasi Pecinan Makassar*. Institut Teknologi Surabaya (ITS), Surabaya.
14. Sumartono, L. 2003. *Kajian Koridor Pandanaran Sebagai Linkage Kota di Semarang*. Universitas Diponegoro, Semarang.
15. Wardhana, P. 2012. *Kajian Perkembangan Karakteristik Aktivitas Perdagangan di Koridor Kauman Kota Semarang*. Universitas Diponegoro, Semarang.

16. Warsono, J. 2006. *Perkembangan Permukiman Pinggiran Kota pada Koridor Jalan Kaliurang Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Universitas Diponegoro, Semarang.
17. Widiangkoso, S. 2002. *Morfologi Kampung Melayu (Studi Kasus: Morfologi Koridor Layur)*. Universitas Diponegoro, Semarang.

e. Jurnal

18. Falah, M. 2009. *Pertumbuhan Kota Tasikmalaya (1820 – 1942) dari Kota Distrik Menjadi Kota Kabupaten*. Pemerintah Kota Tasikmalaya, Tasikmalaya. Hal 13 – 26.
19. Junaeny, S. dkk. 2009. *Pusat Pertokoan dengan Konsep Pedestrian Mall di Kota Palu*. Universitas Tadulako. Hal 10.
20. Moudon, V. 1997. *Urban Morphology as an Emerging Interdisciplinary Field*. University of Washington, USA. Page 6 – 7. www.urbanform.org.
21. Salat, S. 2012. *Resilient and Efficient Synergy Communities (A Morphological, Structural and Synergetic Approach to Energy Efficiency)*. CSTB, Chinese. Page 2 – 12.
22. Sima Zhang. 2009. *Comparative Precedents on the Study of Urban Morphology*. Melbourne University and AMIT University, Australia. Page 3 – 8.
23. Sudarwani, R. 2012. *Karakter Visual Koridor dalam Pembentukan Image Kota*. Universitas Pandanaran, Semarang. Hal 4.
24. Weishaguna, dkk. 2011. *Morfologi Sebagai Pendekatan Memahami Kota*. Jurnal PWK UNISBA, Bandung. Hal 2 – 6.

f. Modul Perkuliahan

25. Weishaguna dan Syaodih, E. 2004. *Modul 1 Morfologi Sebagai Pendekatan Perancangan Kota (Kebutuhan, Istilah dan Ruang Lingkup Materi)*. Universitas Islam Bandung, Bandung.
26. Weishaguna dan Syaodih, E. 2004. *Modul 2 Morfologi dan Tipologi (Bentuk dan Faktor)*. Universitas Islam Bandung, Bandung.
27. Weishaguna dan Syaodih, E. 2004. *Modul 3 Teori dan Metode Analisis Figure-Ground*. Universitas Islam Bandung, Bandung.
28. Weishaguna. 2004. *Modul 4 Teori dan Metode Analisis Linkage (Visual, Struktural dan Kolektif)*. Universitas Islam Bandung, Bandung.
29. Weishaguna. 2004. *Modul 5 Teori dan Metode Analisis Place*. Universitas Islam Bandung, Bandung.

g. Peraturan Perundang-undangan

30. Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang*.
31. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2010 tentang *Penyelenggaraan Penataan Ruang*.
32. Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tasikmalaya 2011 – 2031*.

h. Arsip Kesejarahan Tasikmalaya

33. Arsip kesejarahan Tasikmalaya, 2008. *Doorzoek het Geheugen van Netherland*. Trophenmuseum, Netherland.
34. Arsip kesejarahan Tasikmalaya, 2008. *Mea Eeftinck Schattenkerk*. Trophenmuseum, Netherland.
35. Arsip kesejarahan Tasikmalaya, 2008. *Dutch Collonial Architecture Around The World*.

i. Artikel Internet

36. Evans, E. 2009. *Urban Morphology*. www.rudi.net.
37. Kropf, K. 2009. *The Handling Characteristic of Urban Form*. www.rudi.net.
38. Larkham, P. 2009. *Understanding Urban Form?*. www.rudi.net.
39. Masledi, G. 2012. *Penemuan Kaum Aad Membuktikan Kemukjizatan Al-Qur'an*.
40. Mile, F. 2013. *Arsitektur Tradisional Sunda – Filosofi Rumah Sunda*. <http://negeritimur.com/2013/02/arsitektur-tradisional-sunda-filosofi-rumah-sunda/>.
41. Rusnandar, K. 2011. *Arsitektur dan Tata Ruang Menurut Konsep Orang Sunda*. <http://sundasamanggaran.blogspot.com/2011/03/arsitektur-dan-tata-ruang-menurut.html>.
42. Salat, S. 2011. *Cities and Forms on Sustainable Urbanism*. www.rudi.net.
43. Whitehand, J. 2008. *British Urban Morphology: The Conzenian Tradition*. University of Birmingham, UK. www.rudi.net.
44. Whitehand, J. 1977. *Urban Morphology, Urban Forms, and Fringe Belts*. www.rudi.net
45. Wikipedia.com. 2013. *Sejarah Dunia*. www.wikipedia.com/sejarahdunia.
46. Wikipedia.com. 2013. *Arsitektur Islam*. www.wikipedia.com/arsitekturislam.

j. Lain-lain

47. Jamaludin, M. 2011. *Estetika Sunda dan Implementasinya dalam Desain Kontemporer. Konferensi Internasional Budaya Sunda II. Revitalisasi Budaya Sunda: Peluang dan Tantangan dalam Dunia Global*. Yayasan Kebudayaan Rancagé, Jakarta.